

## **BAB II**

### **PENGELOLAAN DANA DESA**

#### 2.1 Kinerja

Definisi kinerja secara umum adalah pencapaian seorang pegawai dalam hasil kerja secara kualitas dan kuantitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana semestinya dan berdasarkan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pada dasarnya kinerja tidak hanya merupakan kinerja pegawai melainkan juga ada kinerja organisasi. Berbeda dengan kinerja pegawai, kinerja organisasi merupakan pencapaian secara kualitas dan kuantitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam cakupan ataupun capaian oleh organisasi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan bahwa kinerja berarti: 1) sesuatu yang dicapai. 2) prestasi yang diperlihatkan. 3) kemampuan kerja. Pengertian kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013:67).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil-hasil kinerja seseorang maupun organisasi dalam mencapai tugas dan tujuan dalam periode tertentu. Ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang terdiri dari kecerdasan, keterampilan, emosi, motivasi, dan semangat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar yang terdiri dari peran keluarga, kondisi lingkungan sekitar, peraturan ketenaga kerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, kondisi ekonomi, kondisi pasar, dan perubahan lokasi kerja.

Menurut Sutrisno (2010:46), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

#### 2.2 Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan

menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan terlihat menitik beratkan pada dua faktor penting yaitu :

- a. Pengelolaan sebagai pembangunan yang merubah sesuatu sehingga menjadi baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi.
- b. Pengelolaan sebagai pembaharuan yaitu usaha untuk memelihara sesuatu agar lebih cocok dengan kebutuhan-kebutuhan

Selain pengertian dalam kamus Bahasa Indonesia namun para ahli juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

- a. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan , pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- b. James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- c. Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya

Singkatnya pengelolaan adalah rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan seseorang maupun organisasi dengan tujuan mencapai suatu tujuan tertentu. Rangkaian ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi.

## 2.3 Desa

### 2.3.1 Pengertian Desa

Desa merupakan Bahasa lain dari desa yang berasal dari Bahasa Sanskerta, artinya bertanah air. Desa juga dapat dilihat juga dari segi dimensi sosial budaya karena desa dapat mendeskripsikan kehidupan dalam sosial budaya yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desa adalah suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tertulis definisi desa yaitu “desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Menurut R. Bintarto, Desa adalah entitas atau kesatuan geografi kemasyarakatan perniagaan, politik, serta kebudayaan yang terpendam di suatu area dalam relasi dan efeknya secara berbalasan dengan wilayah lain.

Di negara ini desa merupakan pemerintahan terkecil. Hal ini terjadi karena luas desa yang tidak luas dan hanya ditinggali oleh beberapa keluarga saja. Banyak penduduk yang bekerja memanfaatkan sumber daya yang ada di desa misalnya petani, nelayan, peternak, dan pengrajin. Masyarakat desa umumnya memiliki Pendidikan yang rendah karena beberapa faktor, namun masyarakat desa masih memegang erat adat dan tradisi yang ada. Selain itu masyarakat desa juga memiliki hubungan yang erat satu dengan yanglain, hal ini dapat terjadi karena sedikitnya jumlah masyarakat di desa.

### 2.3.2 Ciri-ciri Desa

Desa memiliki beberapa karakteristik, maka dari itu setelah mengetahui pengertian desa maka berikut adalah ciri-ciri desa:

1. Keberadaan dan aktifitas masyarakat dekat dengan alam. Maka dari itu pekerjaan masyarakat desa bergantung pada alam seperti pertanian dan peternakan.
2. Jumlah penduduk yang tidak banyak mengakibatkan kepadatan penduduk relative rendah. Oleh karena itu masyarakat desa kebanyakan memiliki pekarangan rumah yang cukup besar dan tidak terlalu berdekatan dengan tetangga.

3. Masyarakat desa memiliki hubungan yang erat antara satu dengan yang lain, jumlah penduduk yang relative sedikit menjadi salah satu penyebab terjadinya hal ini.
4. Bahu membahu dan gotong royong masih sangat kuat. Faktor pekerjaan, budaya, taraf hidup merupakan beberapa hal penyebab terjadinya hal ini.
5. Rendahnya tingkat relasi dan mobilitas. Banyak warga desa yang hanya beraktifitas di wilayah desanya saja, hal ini menyebabkan relasi dan mobilitas mereka relatif rendah. Selain itu faktor pekerjaan dan transportasi yang kurang mendukung juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya hal ini.
6. Adat istiadat yang relative masih dipegang erat. Hal ini terjadi karena masyarakat desa belum terlalu banyak menerima pengaruh budaya dari luar dan mereka masih melakukan adat istiadat nenek moyang yang sudah dilakukan turun temurun.

### 2.3.3 Fungsi Desa

Selain pengertian dan ciri, desa juga memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

1. Desa sebagai Hinterland, desa merupakan tempat penyuplai kebutuhan pangan dan bahan pangan seperti beras, jagung, ubi, buah-buahan, kacang-kacangan, hingga sayur juga tersedia di desa. Tidak hanya kebutuhan pangan namun juga menyediakan potensi ekonomi karena desa memiliki potensi tenaga kerja dalam bidang pertanian, desa produksi, desa nelayan, desa industry.
2. Desa sebagai Pelestari Kearifan Lokal, banyak masyarakat desa yang masih menjaga, dan melestarikan budaya lokal. Hal ini terjadi karena memang budaya di desa masih pekat dan belum banyak menerima pengaruh budaya asing.
3. Desa sebagai Sumber Tenaga Kerja, penduduk desa banyak yang mengisi kekosongan sumber tenaga kerja di kota karena memang tenaga orang dari desa banyak dibutuhkan sebagai tenaga kerja di kota sebagai buruh maupun sektor yang lain.

### 2.3.4 Jenis-Jenis Desa

Untuk lebih mengenal tentang desa berikut adalah jenis-jenis desa:

1. Desa Swadaya, merupakan desa yang memiliki penduduk yang masih terikat dan memegang erat adat dan tradisi yang ada. Selain itu tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan juga masih rendah, hal ini menyebabkan rendahnya juga tingkat pendidikan pada desa ini. Ciri-ciri desa swadaya sebagai berikut:

- 1) Mata pencaharian bersifat homogen dan agraris
  - 2) Belum mau menerima pengaruh budaya luar
  - 3) Lemahnya teknologi yang digunakan
  - 4) Populasinya dapat terbilang kecil
  - 5) Sarana dan prasarana yang tidak memadai
2. Desa Swakarya, merupakan desa yang sedang melakukan pengembangan desa dengan tingkat kemajuan yang lebih dari desa swadaya. Desa ini mulai mengalami peralihan adat istiadat dan mulai menerima pengaruh budaya luar. Dalam desa swakarya jenis pekerjaan mulai beragam dan berkembang. Selain itu sarana dan prasarana juga mulai berkembang sehingga produktivitas masyarakat juga berkembang. Singkatnya desa swakarya merupakan desa peralihan. Berikut adalah ciri-ciri desa swakarya:
- 1) Adanya peningkatan Pendidikan masyarakat
  - 2) Jumlah penduduk mulai bertambah dan diikuti sertai adanya pendatang
  - 3) Adat istiadat masih ada namun tidak terlalu mengikat
  - 4) Mulai ada pemanfaatan dan perkembangan teknologi
  - 5) Perekonomian mulai berkembang menjadi lebih baik
3. Desa Swasembada, merupakan desa yang sudah berkembang, lebih maju, mandiri, dan tidak lagi terikat dengan adat istiadat. Masyarakat juga sudah mampu untuk mengembangkan potensi dan sumber daya alam yang tersedia. Hal ini juga disebabkan karena tingkat Pendidikan masyarakat yang tinggi. Ciri-ciri desa swasembada adalah sebagai berikut:
- 1) Jumlah penduduk relatif besar
  - 2) Adat istiadat sudah tidak melekat dan tidak mengikat
  - 3) Biasanya berada di ibu kota kabupaten
  - 4) Masyarakat mulai beragam, hal ini juga disebabkan karena adanya imigran
  - 5) Ekonomi mulai membaik dan tidak hanya menyediakan barang namun mulai menyediakan jasa

## 2.4 Pengelolaan Dana Desa

### 2.4.1 Pengertian Dana Desa

Pengertian Dana Desa yaitu alokasi dana yang digunakan untuk membangun desa dalam APBN, kemudian nantinya dana ini disalurkan melalui APBD maka dari itu salah satu bentuk pemasukan desa yaitu berupa dana desa.

Menurut PP Nomor 8 Tahun 2016 tentang perubahan kedua PP Nomor 60 Tahun 2016 tentang Dana Desa mengartikan dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan dana desa ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

### 2.4.2 Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang diterima oleh pemerintah desa yang diberikan oleh pemerintah daerah. Dana ini dibagi menjadi dua dengan persentase 70% yang akan digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan dipergunakan untuk belanja publik. Sedangkan yang 30% dipergunakan untuk belanja aparatur dan operasional. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengalokasikan kedalam APBD melalui dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi khusus untuk kemudian disalurkan ke Rekening Kas Desa (KSD).

Menurut Syachbrani (2012) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi Hasil pajak daerah dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. ADD dalam APBD kabupaten atau kota dianggarkan pada bagian pemerintah desa, dimana mekanisme pencairannya dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pemerintah daerah.

Secara singkat Alokasi Dana Desa dapat diartikan sebagai dana yang didapat oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah daerah melakukan Desentralisasi pengelolaan keuangan dalam mengatur Alokasi Dana Desa maka dari itu pemerintah daerah memiliki wewenang mengatur Alokasi Dana Desa di wilayahnya.

### 2.4.3 Sumber Dana Desa

Dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 201 pasal 72 ayat 1 tertulis bahwa ada tujuh sumber Dana Desa yaitu:

- 1) Bersumber dari hasil usaha, hasil asset, swadaya dan partisipasi, gotong royong
- 2) Bersumber dari APBN
- 3) Berasal dari pajak daerah dan retribusi
- 4) Berasal dari dana perimbangan
- 5) Berasal dari bantuan keuangan dari APBD
- 6) Berasal dari sumbangan dan hibah dari pihak ketiga yang tidak mengikat
- 7) Lain-lain pendapatan Desa yang sah

Berdasarkan poin kedua tentang Dana Desa bersumber dari APBN, dana ini diberikan untuk desa melalui APBD yang kemudian nantinya akan digunakan untuk keberlangsungan pemerintahan dan pengembangan desa. Sejak tahun 2015 sudah ditetapkan jika Dana Desa yang berasal dari APBN akan ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota yang diharapkan mampu untuk peningkatan dan pengembangan Desa dapat berupa meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan desa, memajukan perekonomian desa, dan memperkuat pembangunan masyarakat desa.

Dalam PP Nomor 60 Tahun 2014 tertulis bahwa Dana Desa yang bersumber dari APBN secara berkeadilan dan berdasarkan alokasi dasar dan alokasi yang memperhitungkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

### 2.4.4 Tujuan dan Prioritas Dana Desa

Dalam pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 dana desa ditujukan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Sehubungan dengan hal itu, penggunaan dana diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Secara singkat dana ini adalah dana yang dialokasikan APBN yang dilakukan agar pemerintah desa dapat bertanggungjawab terhadap wewenangnya.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjelaskan tujuan dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan

memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Maka dari itu tujuan alokasi dana desa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatasi kemiskinan dan kesenjangan
- 2) Meningkatkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur
- 4) Meningkatkan kesejahteraan sosial
- 5) Meningkatkan pelayanan masyarakat
- 6) Meningkatkan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
- 7) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Agar penggunaan dana desa dapat dilakukan dengan optimal tentu saja ada prioritas dalam penggunaan dana desa seperti untuk pengembangan desa dalam bentuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kemenkeu juga telah merinci beberapa prioritas penggunaan dana desa sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan Kebutuhan Dasar, kebutuhan yang dititik beratkan adalah kesehatan dan Pendidikan. Dapat dilakukan dengan pengembangan pos kesehatan dan persalinan, pengelolaan dan pembinaan pos yandu, beserta pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 2) Pembangunan Sarana dan Prasarana, dengan melakukan pembangunan dan pemeliharaan jalan desa, jalan usaha tani, embung desa, sanitasi lingkungan, jalur irigasi.
- 3) Pengembangan Ekonomi Lokal, hal ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa terutata dalam wirausaha dan peningkatan pendapatan.

Dalam Peraturan Menteri Desa atau yang sering disebut Permendes setiap tahunnya juga mengatur mengenai prioritas penggunaan dana desa. Sebagai contoh pada tahun 2021 diprioritaskan untuk pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. Contoh lain pada tahun 2022 diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi dan mitigasi beserta penanganan bencana alam.

#### 2.4.5 Mekanisme dan Prosedur Pencairan Dana Desa

Dalam proses penyaluran Dana Desa ada dua tahapan, yang pertama adalah transfer dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas



Umum Daerah (RKUD). Sedangkan mekanisme yang kedua adalah transfer APBD dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke Kas Desa.

Berdasarkan pernyataan diatas maka mekanisme pencairan dana desa adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan Dana Desa dilakukan secara bertahap berdasarkan dengan persentase yang sudah ditetapkan.
- 2) Pada tahap pertama pencairan dilakukan oleh Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat.
- 3) Pada tahap kedua ini dapat dilakukan jika pada proses pencairan tahap pertama sudah memenuhi syarat dan ketentuan secara teknis, administratif, dan hukum.
- 4) Kedua tahap pencairan tersebut dengan melakukan pemindahan buku dana dari kas desa ke rekening kas desa.
- 5) Alokasi Dana Desa disalurkan dari kas desa kepada pelaku aktivitas.

Berbicara mengenai prosedur pencairan dana desa maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Surat Permintaan Pembayaran (SPP) diajukan oleh Bendahara desa melalui Sekertaris desa kepada Kepala desa. Surat ini juga harus berisi lampiran Rencana Kebutuhan Desa (RKD) beserta bukti-bukti pengeluaran dana sebelumnya.
- 2) Selanjutnya verifikasi kelengkapan SPP dilakukan oleh Sekertaris. Selanjutnya Sekertaris desa akan menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM), namun hal ini dilakukan jika SPP sudah memenuhi syarat.
- 3) Setelah SPM dan surat rekomendasi camat sudah diterima oleh Bendahara Desa selanjutnya akan melakukan pencairan kepada pemegang kas desa pada bank yang telah ditunjuk.
- 4) Setelah dana berhasil cair dan sebelum diserahkan kepada pimpinan kegiatan dana ini harus dicatat dalam Buku Kas Umum (BKU)

## 2.5 Covid 19

### 2.5.1 Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan informasi yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)* yang menyatakan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi tidak jelas di kota Wuhan, Hubei, Cina yang terus menyebar hingga seluruh dunia. Corona Virus Disease yang muncul pada tahun 2019 yang selanjutnya dikenal dengan nama *COVID-19* ini merupakan penyakit menular yang menyerang pernapasan. Virus Severe Acute Respiratory Syndrome (SARC-CoV-2) merupakan virus yang menyebabkan adanya *COVID*, bahkan penyakit ini diikut dengan gejala ringan hingga gejala berat dan mematikan.

Pada 2 Maret 2020 tepat pertama kalinya Presiden Joko Widodo menyatakan adanya kasus covid-19 pertama di Indonesia dan dinyatakan pada hari itu ada dua pasien pertama di Negara kita yaitu dua warga Depok, Jawa Barat yang bernama Sita Tyasumi (31 tahun) dan Maria Darmaningsih (64 tahun). Menanggapi adanya kasus ini maka pemerintah pusat dan daerah mulai Menyusun dan melakukan Langkah dalam upaya mencegah dan memutus penyebaran *Covid-19* di Indonesia. *Work From Home (WFH)*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), larangan mudik, hingga *social distancing* juga sempat dilakukan dalam upaya pencegahan tersebut.

### 2.5.2 Upaya Pencegahan Covid-19

*Corona Virus* atau yang sering disebut *Covid-19* ini sangat menggemparkan dunia pada tahun 2019. Hal ini terjadi karena penyakit ini merupakan penyakit yang tergolong baru, maka dari itu masih sangat banyak keterbatasan mengenai bagaimana cara mencegah dan mengatasi penyakit ini. Meskipun terbatas namun bukan berarti tidak ada upaya yang dapat dilakukan, berikut adalah beberapa upaya pencegahan *Covid-19*:

#### 1) Isolasi

Isolasi diberlakukan untuk seseorang yang sengaja maupun tidak sengaja melakukan kontak dengan seseorang yang sudah dinyatakan positif terjangkit *Covid-19*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memutus rantai penularan virus tersebut.

Tidak hanya melakukan isolasi, namun juga harus melakukan pemeriksaan yang diikuti peningkatan imunitas. Kegiatan isolasi ini dilakukan selama 14 hari dan juga harus melakukan pemantauan mandiri.

## 2) Alat Pelindung Diri

APD merupakan singkatan dari Alat Pelindung Diri merupakan salah satu upaya pencegahan yang dinilai cukup efektif untuk mencegah penularan *Covid-19*. Biasanya APD digunakan oleh tenaga medis, kaca mata pelindung atau yang lebih dikenal sebagai *face shield* dan pakaian nonsteril lengan Panjang yang digunakan untuk menutupi seluruh bagian tubuh merupakan komponen lengkap APD.

Penggunaan APD ini sangat direkomendasikan oleh WHO untuk digunakan oleh tenaga medis dan seseorang yang terindikasi terjangkit *Covid-19*. Sedangkan untuk seseorang yang tidak terindikasi atau tidak memiliki gejala tidak disarankan menggunakan APD.

## 3) Peningkatan Daya Tahan Tubuh

Daya tahan tubuh atau kekebalan tubuh juga sangat penting untuk dilakukan dalam upaya pencegahan *Covid-19*. Penerapan pola makan dan hidup yang sehat juga diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Konsumsi vitamin juga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan daya tahan tubuh.

Tidak hanya berbicara mengenai peningkatan daya tahan tubuh, namun penurunan daya tahan tubuh juga harus dihindari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak mengkonsumsi alkohol, rokok, dan menerapkan pola tidur teratur agar tubuh dapat beristirahat dengan cukup.

## 4) Peningkatan Higienitas

Kebersihan juga merupakan aspek yang penting dalam upaya pencegahan *Covid-19*. Mencuci tangan merupakan hal

dasar yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kebersihan, penggunaan *hand sanitizer* sangat direkomendasikan untuk mencuci tangan.

Tangan merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat mudah terkontaminasi oleh *Covid-19*. Maka dari itu mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting. Tidak hanya itu, menyentuh hidung dan mulut menggunakan tangan juga harus dihindari karena bagian wajah merupakan perantara masuknya virus.

#### 5) Penggunaan Masker

Penggunaan masker juga merupakan hal yang direkomendasikan oleh *Centers for Disease Control (CDC)*. Seluruh orang baik yang dinyatakan positif maupun negative direkomendasikan untuk menggunakan masker. Penggunaan masker juga dinilai efektif karena kemungkinan terjangkit virus lebih besar terjadi kepada orang yang tidak menggunakan masker.

Jenis masker yang digunakan pun juga berpengaruh. Masker N95 lebih direkomendasikan daripada menggunakan *Surgical Mask*. Penggunaan masker N95 dianggap lebih efektif dalam upaya pencegahan *Covid-19*.

#### 6) Social Distancing

*Social Distancing* atau Pembatasan Sosial juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan. Bukan hanya sekedar menjaga jarak, namun membatasi diri untuk melakukan kontak fisik dengan orang lain juga perlu dilakukan.

#### 7) PSBB

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau lebih dikenal dengan PSBB merupakan pembatasan aktifitas dan kegiatan pada suatu wilayah, hal ini bertujuan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran virus.

Ada juga ruang lingkup pemberlakuan PSBB yaitu:

- a) Meliburkan sekolah dan tempat kerja
- b) Pembatasan kegiatan beragama
- c) Pembatasan kegiatan di tempat umum

Meskipun demikian namun pembatasan ini diberlakukan juga perlu mempertimbangkan kebutuhan Pendidikan, produktivitas kerja, ibadah, serta pemenuhan dasar penduduk.

8) Work From Home

*Work From Home* adalah kepanjangan dari WFH yang memiliki arti bekerja dari rumah. Melakukan perubahan aktifitas pekerjaan yang tadinya dilakukan di kantor kini dilakukan dari rumah. Para pekerja tidak berarti libur, mereka tetap bekerja namun kegiatan dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan untuk memutus penyebaran virus.

9) Pembelajaran Daring

Dalam KBBI dituliskan pengertian pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan jaringan internet. Dengan demikian pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka.

Seiring berkembangnya jaman metode pembelajaran daring ini sudah terfasilitasi dengan platform yang dapat dimanfaatkan seperti *ms. Teams, google meet, dan zoom*.

10) Vaksin

Dalam upaya mencegah *Covid-19* salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan adanya pembuatan vaksin. Hal ini dilakukan dengan tujuan membentuk imunitas dan mencegah. Hingga saat ini sudah ada banyak macam vaksin *Covid-19*, berikut ini adalah enam macam jenis vaksin *Covid-19* beserta urutannya yaitu:

- a) Sinovac

Pada hari Minggu, 6 Desember 2020 pertama kali vaksin ini masuk ke Indonesia sebanyak 1,2 juta dosis.

Jenis vaksin ini selanjutnya datang lagi pada hari Jumat, 30 April 2021 sebanyak 6 juta dosis.

b) AstraZeneca

Pada hari Senin, 8 Maret 2021 pertama kali vaksin ini masuk ke Indonesia sebanyak 1.113.600 dosis.

c) Sinopharm

Pada hari Jumat, 30 April 2021 pertama kali vaksin ini masuk ke Indonesia sebanyak 482.000 dosis.

d) Moderna

Pada hari Minggu, 11 Juli 2021 pertama kali vaksin ini masuk ke Indonesia sebanyak 3.000.060 dosis yang diprioritaskan untuk tenaga kesehatan.

e) Pfizer

Pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 pertama kali vaksin ini masuk ke Indonesia sebanyak 1.560.780 dosis.

f) Novavax

Kedatangan jenis vaksin ini ke Indonesia hamper bersamaan dengan kedatangan vaksin jenis Pfizer yaitu pada bulan Agustus 2021.

Dengan banyaknya macam jenis vaksin yang ada masyarakat tidak perlu bingung untuk memilih yang mana karena semua jenis vaksin ini didatangkan dengan tujuan yang sama. Semua jenis tersebut memiliki kualitas yang sama dan dinilai efektif untuk mencegah dan mengatasi *Covid-19*.